

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dipilih oleh penulis adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Kualitatif bertujuan untuk mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrument kunci. Penelitian kualitatif juga bersifat deskriptif. Dengan maksud, penelitian tersebut tidak menggunakan model-model matematik, statistik atau komputer.¹

Bogdan dan Taylor Mendefinisikan “metodologi kualitatif” sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Penelitian kualitatif bersifat penemuan dan dilakukan sesuai dengan kondisi dan realita yang ada. Instrumen kunci dalam penelitian kualitatif adalah seorang peneliti. Oleh karena itu, peneliti harus mempunyai bekal berupa wawasan yang luas dan berbagai macam teori sehingga peneliti bisa menganalisis dan mendeskripsikan objek penelitian menjadi lebih jelas.

Pendekatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana dapat memahami tentang pengajian Al-qur'an menggunakan metode halaqah, serta memusatkan penelitian pada prinsip-prinsip umum yang mendasari perwujudan

¹ H Syamsunie Carsel HR, *Metodologi penelitian kesehatan dan pendidikan* (Penebar Media Pustaka, 2018), hal. 77.

satuan yang ada dalam kehidupan manusia dengan menggunakan kebudayaan dari masyarakat yang bersangkutan untuk memperoleh gambaran mengenai pola-pola yang berlaku.²

Dalam penelitian kualitatif ini tidak cukup dengan adanya teori tentang pengajian Al-qur'an yang ada di madrasah Al-lailiyah saja, tetapi harus melakukan penelitian langsung ke lokasi penelitian yang disebut dengan istilah observasi, dan menggunakan pendekatan yang sistematis yang dikenal dengan kualitatif.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sebagai pengumpul data dan juga sebagai instrumen. Pengumpulan data bisa diperoleh dengan adanya kehadiran peneliti melalui wawancara, pengamatan maupun dokumentasi. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat dan ikut serta terjun langsung ke tempat penelitian, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti melakukan pengamatan secara detail di lokasi penelitian.

Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena hanya manusia sebagai alat yang dapat berhubung dengan responden atau objek lainnya, dan hanya manusialah yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan. Oleh karena itu kehadiran peneliti sangat dibutuhkan untuk mengumpulkan data serta mengikuti secara aktif kegiatan-kegiatan yang terjadi di lapangan.³

² Burhan Ashofa, "Metode Penelitian Hukum, Cet" (Ke), hal. 20–21.

³ Lexi J Moleong dan PRRB Edisi, "Metodelogi penelitian," *Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya*, 3.01 (2004), hal. 9.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang digunakan untuk melaksanakan penelitian untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian kali ini terletak di Madrasah Al-lailiyah Pondok pesantren HM Lirboyo Kota Kediri Jawa Timur.

Pondok Pesantren HM Lirboyo merupakan salah satu unit yang ada di Pondok Pesantren Lirboyo. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena lokasinya terjangkau, Madrasah Al-lailiyah terkenal dengan pengajian Al-qur'an yang dilaksanakan setelah maghrib dengan menggunakan metode halaqah dan peneliti mengetahui kondisi perkembangan pengajian Al-qur'an yang ada di PPHM.

D. Sumber Data

Sumber data diperlukan sebagai penunjang terlaksananya penelitian. Selain itu, sumber data diperlukan untuk menjamin bahwa penelitian itu berhasil. Dalam penelitian ini, sumber data terbagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah pengumpul data diberikan data secara langsung oleh sumber data. Sedangkan sumber data sekunder adalah pemberian data kepada pengumpul data secara tidak langsung, seperti menggunakan dokumentasi atau melalui orang lain.⁴

Adapun data yang diperoleh dari sumber data penelitian ini adalah:

1. Data primer

⁴ Dr Sugiyono, "Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D," 2013, hal. 193.

Data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama. Data primer adalah data yang paling banyak digunakan dan merupakan ciri khas dari penelitian kualitatif. Peneliti memperoleh data ini berdasarkan informasi dari kepala madrasah, guru Al-qur'an, pengelola, serta siswa yang mengikuti pengajian Al-qur'an di Madrasah Al-lailiyah PPHM. Data diperoleh secara langsung dari informan melalui wawancara, dokumentasi, pengamatan, serta catatan yang terjadi di lapangan.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung dari data primer yang telah didapatkan, baik melalui literatur, buku, penelitian terdahulu, bahan pustaka, dan lain sebagainya.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mendapatkan data-data dari objek penelitian, agar ia dapat menjelaskan permasalahan penelitiannya.⁵ Prosedur pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena mendapatkan data merupakan tujuan utama dari penelitian. Kalau tidak mengetahui prosedur pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Pengumpulan data bisa dilakukan apabila antara peneliti dan informan sudah mempunyai hubungan yang baik.

⁵ Yuni Sare dan Petrus Citra, *Antropologi SMA/MA Kls XI (Diknas)* (Grasindo, 2006), hal. 117.

Berikut ini prosedur pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti, antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah pengarahannya kegiatan dengan memperhatikan fenomena secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut.⁶ Observasi dilakukan oleh peneliti di lokasi penelitian secara mendalam dan intens. Observasi dilakukan untuk mendapatkan data serta informasi dari kejadian secara sistematis dan berdasarkan pada penelitian yang telah dirumuskan.

Tujuan observasi adalah untuk mendapatkan suatu kesimpulan tentang objek yang diamati. Dengan kata lain, observasi digunakan untuk mengetahui permasalahan inti di dalam penelitian secara langsung di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipan, yaitu pengumpulan data yang mana peneliti mengamati secara langsung terhadap objek yang diteliti. Peneliti menggunakan metode ini untuk mencermati secara langsung kejadian yang terjadi di lokasi penelitian, yang mana peneliti ikut serta terjun langsung untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang ada didalamnya. Sehingga dengan observasi ini peneliti dapat mengetahui lebih jelas bagaimana strategi guru dalam pengajian Al-qur'an dengan menggunakan metode halaqah di Madrasah Al-lailiyah PPHM Lirboyo Kediri.

2. Wawancara

⁶ SPMS Ni'matuzahroh dan Susanti Prasetyaningrum, *Observasi: teori dan aplikasi dalam psikologi* (UMMPress, 2018), I, hal. 3.

Wawancara adalah suatu bentuk tanya-jawab dengan narasumber. Tujuan wawancara adalah untuk mendapatkan keterangan, penjelasan, pendapat, fakta, bukti tentang suatu masalah atau suatu peristiwa.⁷ Wawancara atau interview bisa dilakukan secara langsung dan tidak langsung dengan sumber data. Wawancara langsung diadakan dengan orang yang menjadi sumber data dan dilakukan tanpa perantara, baik tentang dirinya maupun tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan dirinya untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Adapun wawancara yang tidak langsung dilakukan terhadap seseorang yang dimintai keterangan tentang orang lain.⁸

Metode ini merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara face to face dan disertai dengan pertanyaan-pertanyaan secara sistematis berlandaskan tujuan penelitian. Peneliti menggunakan metode ini untuk menanyakan berbagai macam pertanyaan yang sudah tersusun secara global dan di perdalam lebih lanjut. Metode ini untuk mencari pendapat dari kepala madrasah, pengelola, guru Al-qur'an serta siswa yang mengikuti pengajian Al-qur'an di Madrasah Al-lailiyah PPHM Lirboyo Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah serangkaian kegiatan pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi yang berkenaan dengan pembuatan dokumen dalam penelitian⁹. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan media-

⁷ J S Kamdhi, * *Terampil Berwicara.. SMU 2* (Grasindo, 2006), hal. 95.

⁸ Siti Ana, "Strategi pembelajaran Alquran dalam meningkatkan kemampuan menghafal surat-surat pendek di MTs Al-Hayatul Islamiyah Malang" (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2020), hal. 88.

⁹ Departemen Pendidikan Nasional, "Pedoman Teknis Fotografi Benda Cagar Budaya," Jakarta: Kemendik, 2000, hal. 3.

media elektronik. Pada media elektronik, peneliti menggunakan hasil foto-foto yang dapat digunakan sebagai bukti nyata yang akan dilampirkan dalam penelitian. Setelah itu, peneliti menggunakan kamera dan pengetikan dalam proses penelitian. Dengan dokumentasi, peneliti akan memperoleh informasi atau data-data secara langsung tentang struktur organisasi, kegiatan belajar mengajar, letak geografis, kondisi siswa dan hal-hal yang terkait mengenai judul penelitian di Madrasah Al-lailiyah PPHM Lirboyo Kediri.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan proses mereview dan memeriksa data, menyintesis dan menginterpretasikan data yang terkumpul, sehingga data tersebut dapat menggambarkan dan menerangkan fenomena atau situasi sosial yang diteliti.¹⁰

Dalam proses penelitian, analisis data merupakan bagian yang terpenting, karena dengan menganalisis data akan tampak bahwa data yang diperoleh memiliki manfaat terutama dalam memecahkan masalah terhadap objek yang diteliti dan menjadi tujuan akhir dari penelitian.

Dalam penelitian kualitatif menggunakan teknik analisis data yang berpedoman pada fakta yang bersifat khusus, kemudian dianalisis dan ditemukan pemecahan persoalan yang bersifat umum.

Sugiono berpendapat bahwa teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan

¹⁰ A Muri Yusuf, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan* (Prenada Media, 2016), hal. 400.

lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹¹

Berdasarkan pendapat yang telah dipaparkan bahwa teknik analisa adalah usaha untuk memproses data yang telah dikumpulkan oleh penulis walaupun dengan menggunakan alat pengumpul data yang berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berikut ini langkah-langkah analisis menurut Miles dan Huberman adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (Data collection)

Menganalisis data di lapangan, yaitu analisis yang dilakukan secara terus menerus selama pengumpulan data berlangsung hingga laporan penelitian selesai. Sebagai langkah awal, data hasil wawancara dari kepala madrasah, pengelola, guru Al-qur'an, serta siswa difokuskan dengan fokus penelitian dan masalah yang terkandung didalamnya. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi pada Madrasah Al-lailiyah PPHM Lirboyo Kediri.¹²

2. Reduksi Data (Data reduction)

Reduksi data adalah merangkum dan memilih hal-hal pokok yang fokus pada hal yang penting saja dengan mencari tema dan polanya. Dengan begitu data

¹¹ Sugiyono, hal. 244.

¹² Moleong dan Edisi, hal. 280.

yang sudah direduksi akan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data dan akan memberikan data yang lebih jelas pada penelitian di Madrasah Al-lailiyah PPHM Lirboyo Kediri.

3. Penyajian Data (Data display)

Kemudian setelah data di reduksi (rangkum), langkah berikutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dapat dilakukan berupa bentuk deskripsi, uraian singkat, katagori, bagan, dan lain sebagainya, sehingga bisa memudahkan peneliti untuk memahami apa saja yang terjadi di Madrasah Al-lailiyah PPHM Lirboyo Kediri.

4. Penarikan Kesimpulan (Conclusion drawing)

Kesimpulan awal yang dipaparkan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dipaparkan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid, dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dipaparkan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya.¹³ Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian ini bisa menjawab rumusan masalah tentang strategi guru al-qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-qur'an melalui metode halaqah di Madrasah Al-lailiyah PPHM Lirboyo Kediri.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam pengecekan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan, dan pelaksanaan teknik pemeriksaan. Lexy J. Meleong berpendapat bahwa ada empat

¹³ Moleong dan Edisi, hal. 338.

komponen yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian. Sedangkan untuk mengecek kredibilitas keabsahan data dapat menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan adalah observasi dan pengamatan secara terus menerus terhadap subyek yang diteliti untuk memahami penelitian lebih mendalam, sehingga bisa mengetahui bagian yang penting, yang fokus dengan topik penelitian. Pengecekan ini menuntut agar penelitian kualitatif bisa mengamati secara rinci bagaimana proses penemuan secara tentative dan penelaahan secara rinci tersebut dapat dilakukan di Madrasah Al-lailiyah PPHM Lirboyo Kediri.¹⁴

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar dari itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono Triangulasi sumber adalah pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Adapun untuk mencapai kredibilitas data itu, maka ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- b. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

¹⁴ M Djunaidi Ghony dan Almansur Fauzan, "Metode Penelitian Kualitatif (cet. II)," Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2013, hal. 321.

Data-data yang terkumpul tersebut akan dibandingkan, dicari persamaan dan perbedaannya, ditarik benang merahnya, dirumuskan makna yang terkandung dibalik fenomena/peristiwa yang terjadi.¹⁵ Melalui triangulasi, peneliti dapat mengaitkan semua teknik pengumpulan data ke dalam perumusan keabsahan data, agar peneliti dapat mengecek kebenaran data yang diperoleh melalui berbagai sudut pandang.

3. Pengecekan Teman Sejawat (*peer debriefing*)

Pengecekan dengan teman sejawat yaitu mendiskusikan dengan sesama teman dengan tujuan untuk memperoleh masukan, baik berupa kritik, saran-saran atau pertanyaan yang dapat melawan tingkat kepercayaan terhadap kebenaran penelitian. Teknik ini dilakukan dengan cara diskusi individu maupun kelompok. Orang yang memberikan *debriefing* merupakan orang yang menjadi partner dalam penelitian, seorang yang banyak mengetahui tentang metodologis dan *substantive*. Orang yang memberikan *debriefing* harus tetap mempertahankan hasil-hasil rekaman untuk kepentingan jejak pemeriksaan, untuk referensi, kemudian peneliti ketika hendak berusaha menyusun kembali pemikiran mengapa inkuiri muncul seperti yang terjadi semula.¹⁶

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Merancang Penelitian

Rancangan penelitian diantaranya berisi; latar belakang masalah, kajian kepustakaan yang menghasilkan pokok-pokok (kesesuaian paradigma, rumusan

¹⁵ Sugiyono, hal. 274.

¹⁶ Ghony dan Fauzan, hal. 322.

masalah, kerangka teoritik), pemilihan lapangan penelitian, penentuan jadwal penelitian, pemilihan alat penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur analisis data, rancangan perlengkapan, dan lain-lainnya.¹⁷ Dengan rancangan tersebut, peneliti akan mengetahui rancangan yang akan dikerjakan terlebih dahulu, agar penelitian yang dilakukan dapat disesuaikan dengan proses yang telah disusun secara sistematis.

2. Menentukan Objek Penelitian

Dalam konteks penelitian yang akan dilakukan peneliti, seorang peneliti harus membuat usulan pengajuan judul. Peneliti akan mencari data atau informasi tentang objek yang akan diteliti melalui prosedur yang kemudian dijadikan objek penelitian yang sesuai dengan jurusan.¹⁸ Setelah menentukan sasaran tersebut, peneliti akan menyesuaikan dengan hal-hal yang telah diketahui mengenai proses penelitian, agar peneliti dapat mengantisipasi hal-hal yang tidak sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan sesudahnya.

3. Meminta Izin

Peneliti perlu mengetahui seseorang yang berwenang dalam memberikan izin penelitian skripsi.¹⁹ Hal ini disebabkan, peneliti akan memiliki keleluasaan dalam melakukan penelitian, sehingga penelitian yang dilakukan benar-benar menjadi penelitian yang sesuai. Setelah memperoleh izin, peneliti harus mengurus surat izin yang telah disiapkan oleh pihak fakultas sebagai prosedur penelitian.

4. Menentukan Sumber Informan

¹⁷ Mohammad Mulyadi, "Metode penelitian praktis: Kuantitatif dan kualitatif," Jakarta: Publica Institute, 2014, hal. 79.

¹⁸ Nusa Putra, "Metode Penelitian Kualitatif Manajemen," 2013, hal. 94.

¹⁹ Jazim Hamidi, "Metode penelitian kualitatif," Malang: UMM Pres, 2004, hal. 103.

Pada tahapan ini, seorang peneliti harus mengetahui informan yang akan ditemui saat penelitian. Informan adalah seorang yang turut terlibat dalam peristiwa yang hendak diteliti. Dalam hal ini, peneliti akan menggunakan informan yang berada pada Madrasah Al-lailiyah PPHM Lirboyo Kediri.

Moleong mengemukakan pendapat bahwa tahapan dalam penelitian terbagi menjadi tiga tahapan, yaitu:

1. Tahapan pra-lapangan

Berikut ini tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian di lapangan.

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lapangan penelitian dan mengurus perizinan
- c. Memilih dan memanfaatkan informan
- d. Menyiapkan perlengkapan
- e. Persoalan etika penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap kerja lapangan dibagi menjadi tiga bagian, yaitu sebagaimana berikut ini:

- a. Memahami latar penelitian
- b. Memasuki lapangan
- c. Berperan serta mengumpulkan data

3. Tahap analisis data

Berikut ini tahap analisis data terbagi menjadi tiga bagian, yaitu:

- a. Konsep dasar analisis data

- b. Menemukan tema dan merumuskan hipotesis
- c. Bekerja dengan hipotesis.²⁰



²⁰ Moleong dan Edisi, hal. 108.